

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perbandingan kemampuan musikalitas pada siswa di sekolah dasar negeri dengan siswa di sekolah dasar swasta di Kota Tasikmalaya. Maka dari itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data berupa angka (*numerical*). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Burns and Bush (dalam Mangkunegara, 2011) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan struktur pertanyaan dimana pilihan-pilihan dari jawabannya telah disediakan dan membutuhkan banyak responden. Format yang didapat dalam penelitian kualitatif ini adalah berupa angka (*numerical*).

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif komparatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menerangkan gejala dari variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui perbedaan. Tahap-tahap dalam penelitian ini diawali dengan merumuskan masalah, mencari teori, menemukan jawaban teoritis, pengumpulan data, mengolah data, dan menarik kesimpulan. Menurut Nazir (2005, hlm.58) “penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu”. Menguji hipotesis komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, yakni Mei 2022 sampai Agustus 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan di sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya, tepatnya di 8 kecamatan yang terdiri dari :

Tabel 1.
Daftar Kecamatan di Kota Tasikmalaya

No.	Nama Kecamatan
1	Kecamatan Bungursari
2	Kecamatan Cihideung
3	Kecamatan Cipedes
4	Kecamatan Indihiang
5	Kecamatan Kawalu
6	Kecamatan Mangkubumi
7	Kecamatan Purbaratu
8	Kecamatan Tawang

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. Populasi dilihat sebagai suatu objek atau sebuah subjek yang di dalamnya memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dianggap sebuah wilayah yang generalisasi terdiri dari sebuah objek ataupun sebuah subjek (Sudaryono, 2018, hlm.166). Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa di sekolah dasar negeri dan siswa di sekolah dasar swasta di Kota Tasikmalaya kelas 5.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sejumlah bagian dari populasi yang mencakup anggota dari populasi (Sudaryono, 2018, hlm. 167). Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik *sampling probability*. Sudaryono (2018, hlm.169) mengatakan “*simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”.

Karena jumlah populasi yang tidak diketahui, maka peneliti menentukan ukuran jumlah sampel sebagai berikut :

Tabel 2.
Data Penyebaran Sampel Penelitian

No.	Nama Kecamatan	Nama Sekolah Dasar	Total Responden
1	Bungursari	SDN Sukamulya	15
2	Cihideung	SDN 1 Nagarawangi	10
3	Cipedes	SDN Mancogeh	15
		SD Baiturrahman	15
4	Indihiang	SDN Indihiang	10
5	Kawalu	SD IT Darussalam	15
6	Mangkubumi	SDN Sambong Permai	10
		SD IT Al-Mukaromah	15
7	Purbaratu	SD IT Idrisiyyah Purbaratu	15
8	Tawang	SDN Nyantong	15
		SD Labschool UPI	15
Total Jumlah Responden			150

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga kegiatan penelitian menjadi lebih mudah dan sistematis (Suharsimi dalam Sugiyono, 2016, hlm.206). Adapun alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan musikal (*musical ability*) anak

yaitu berbentuk tes. Tes untuk mengukur kemampuan musikal melalui tiga konstruk, yaitu : 1) membedakan (*discrimination*), 2) menirukan (*imitation*), dan 3) merespon sebagai suatu bentuk kreativitas terhadap bunyi yang didengar. Masing-masing kemampuan membedakan dan menirukan dilakukan terhadap tiga elemen dasar musik, yaitu : 1) nada (*pitch*), 2) ritme (*rhythm*), dan 3) melodi (*melody*). Kemampuan merespon hanya dilakukan terhadap ritme (Mudjilah, 2014, hlm. 6).

Berikut alat ukur kemampuan musikalitas peserta didik yang dikembangkan oleh Mudjilah (2014) :

Tabel 3.
Bentuk Tes Kemampuan Musikal Anak

No.	Tes Kemampuan Musikal Anak	Jenis Data	Analisis	Jumlah Item	Bobot
1	Menirukan nada	Dikotomus	Item	5	1
2	Menirukan ritme	Politomus	Antar raters	5	2
3	Menirukan melodi	Politomus	Antar raters	5	2
4	Merespon ritme	Politomus	Antar raters	5	2

Data kemampuan musikalitas terdiri dari data dikotomus dan data politomus. Data dikotomus berupa tes menirukan nada mendapatkan skor 2 jika benar dan skor 1 untuk salah, sedangkan data politomus berupa tes menirukan ritme, menirukan melodi, dan merespon ritme ada empat kriteria jawaban, yaitu 4 – 3 – 2 – 1. Berdasarkan rentang nilai yang diperoleh peserta didik, maka dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut (Mudjilah, 2014) :

- Sangat musikal (10%) : 122 – 130
- Musikal (20%) : 103 – 121
- Cukup musikal (40%) : 65 – 102
- Kurang musikal (20%) : 46 – 64
- Tidak musikal (10%) : 35 – 45

Instrumen selanjutnya dalam penelitian ini yaitu berupa rubrik penilaian untuk mengukur kemampuan musikalitas peserta didik.

Berikut ini merupakan rubrik penilaian merujuk kepada aspek penilaian musikalitas peserta didik :

Tabel 4.
Rubrik Penilaian Musikalitas Peserta Didik

No.	Indikator	Kriteria	Skala	Kategori
1	Menirukan Ritme	Peserta didik mampu menirukan seluruh ritme yang dicontohkan dengan tepat.	4	Baik Sekali
		Peserta didik mampu menirukan sebagian besar ritme yang dicontohkan dengan tepat.	3	Baik
		Peserta didik mampu menirukan sebagian ritme yang dicontohkan dengan tepat.	2	Cukup
		Peserta didik mampu menirukan sebagian kecil ritme yang dicontohkan dengan tepat.	1	Perlu Pendampingan
2	Menirukan Nada	Siswa mampu menirukan nada dengan baik dan benar.	2	Baik Sekali
		Siswa tidak mampu menirukan nada dengan baik dan benar.	1	Perlu Pendampingan

3	Menirukan Melodi	Peserta didik mampu menirukan seluruh melodi yang dicontohkan dengan tepat.	4	Baik Sekali
		Peserta didik mampu menirukan sebagian besar melodi yang dicontohkan dengan tepat.	3	Baik
		Peserta didik mampu menirukan sebagian melodi yang dicontohkan dengan tepat.	2	Cukup
		Peserta didik mampu menirukan sebagian kecil melodi yang dicontohkan dengan tepat.	1	Perlu Pendampingan
4	Merespon Ritme	Peserta didik mampu merespon seluruh ritme dengan tepat.	4	Baik Sekali
		Peserta didik mampu merespon sebagian besar ritme dengan tepat.	3	Baik
		Peserta didik mampu merespon sebagian ritme dengan tepat.	2	Cukup
		Peserta didik mampu merespon sebagian kecil ritme dengan tepat.	1	Perlu Pendampingan

3.5 Uji Persyaratan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validasi suatu instrumen mengungkapkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur (BAPM, 2008). Jadi, validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila tes pada instrumen tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini sudah melalui tahap validasi. Instrumen penelitian ini mengadaptasi dari penelitian oleh Mudjilah pada tahun 2014 berupa pengembangan tes musikalitas. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa validitas tes yang dikembangkan merupakan hasil kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) para ahli (*expert*) melalui teknik *Delphi*. Adapun para ahli yang memberi masukan serta revisi dalam kegiatan tersebut merupakan para ahli di bidang pendidikan musik, ahli musik, praktisi musik, guru besar di bidang evaluasi dan penelitian, juga ahli dalam bidang pengujian dan pengukuran.

3.5.2 Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen mengukur apa yang harus diukur (BAPM, 2008). Uji reliabel merupakan uji instrument yang memiliki dan mendatangkan hasil yang sama pada setiap percobaan yang berhasil. Menurut Sugiono (2015) mengatakan bahwa, “alat ukur reliabel adalah alat ukur yang digunakan tidak hanya satu kali namun menghasilkan data yang sama”. Dapat dikatakan bahwa alat ukur atau instrumen penelitian dapat dipercaya jika menghasilkan data yang tetap. Pada data dikotomus, analisis dilakukan dengan menghitung reabilitas item dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, dan untuk data politomus dihitung dengan *Inter-rater Reability* menggunakan program *Genova*.

Instrumen tes musikalitas ini diambil dari penelitian pengembangan tes musikalitas anak oleh Mudjilah (2014) berdasarkan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh

Mudjilah ini dilakukan di Sekolah Anak Alam yang menghasilkan uji reabilitas sebagai berikut :

Tabel 5.
Reabilitas Uji Coba Penelitian

No.	Kategori	Reabilitas	Hasil
1	Menirukan nada	Alpha : 0.830	Memenuhi
2	Menirukan ritme	Genova : 0.75179	Memenuhi
3	Menirukan melodi	Genova : 0.77617	Memenuhi
4	Merespon ritme	Genova : 0.88407	Memenuhi

Hasil uji coba tes kemampuan musikal anak menyatakan bahwa tes ini telah memenuhi syarat reliabel, yaitu dengan nilai $r_{xx}' > 0.70$ baik untuk data dikotomus maupun data politomus. Selanjutnya, tes kemampuan musikal ini dapat dilakukan pada uji penelitian. Peserta didik Sekolah Anak Alam ini sengaja diambil sebagai subjek penelitian karena memiliki spesifikasi yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Hasil uji penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Anak Alam, Nitiprajan, Yogyakarta ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan lima raters, hasil reabilitas antar-rater lebih besar dari 0.70 ($r_{xx}' > 0.70$), dan dapat dikatakan reliabel.

Hasil perhitungan reabilitas item dan reabilitas inter-rater dari data uji penelitian di Sekolah Anak Alam, sebagai berikut :

Tabel 6.
Reabilitas Tes Kemampuan Musikal Anak

No.	Kategori	Reabilitas	Hasil
1	Menirukan nada	Alpha : 0.985	Memenuhi
2	Menirukan ritme	Genova : 0.85916	Memenuhi
3	Menirukan melodi	Genova : 0.91525	Memenuhi
4	Merespon ritme	Genova : 0.77789	Memenuhi

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti tidak jauh berbeda dengan prosedur penelitian lainnya, secara garis besar peneliti menggunakan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan
2. Menentukan rumusan masalah
3. Menentukan metode penelitian
4. Menentukan populasi penelitian
5. Membuat instrumen penelitian
6. Mengumpulkan data
7. Mengolah dan menganalisis data
8. Menyusun laporan penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut :

1. Tes Musikal

Tes musikal ini dilaksanakan secara langsung kepada sampel yang diambil secara acak pada peserta didik kelas 5 setiap sekolah. Pada tes ini, peserta didik diukur kemampuan musikalitasnya dengan memberikan skor sesuai rubrik penilaian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder juga sebagai bukti berupa gambar pelaksanaan penelitian dengan menggunakan kamera.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Hasil analisis data disajikan secara deskriptif berdasarkan aspek yang diteliti mengenai kemampuan musikalitas siswa di sekolah dasar negeri dengan siswa di sekolah dasar swasta. Hasil penelitian ini diperoleh dari tes

sehingga mempermudah peneliti untuk melihat tingkat kemampuan musikalitas siswa. Tes yang digunakan berupa menirukan nada, menirukan ritme, menirukan melodi, dan merespon ritme. Hasil penilaian tersebut diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 28 yang kemudian memperoleh hasil berupa distribusi frekuensi dan dilakukan kategori penilaian. Adapun langkah-langkah dalam musikal tabel distribusi jawaban menurut Sugiyono (2015, hlm. 36) sebagai berikut :

1. Urutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar
2. Menentukan rentang (R) = data terbesar – data terkecil
3. Menentukan banyak kelas interval (K)

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 1 + 3.3 \log n$$
4. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}}$$
5. Menentukan kategori jawaban, dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kemampuan musikalitas siswa. Adapun kategori tersebut yaitu : sangat musikal, musikal, cukup musikal, kurang musikal, dan tidak musikal.

3.8.2 Analisis Komparatif

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika datanya tidak berdistribusi normal maka analisis nonparametrik yang digunakan, termasuk korelasi product moment. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika datanya menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas dapat menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Z dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 28. Menurut Priyatno (2010, hlm.40) metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* <0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak, dengan melihat perbandingan nilai signifikansi yang dihasilkan $>0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama. Sebaliknya jika signifikansi yang dihasilkan $<0,05$ maka data tidak berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama.

3. Uji Independent Sample T-Test

Uji Independent Sample T-test adalah uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok berbeda yang memiliki data berdistribusi normal, tujuannya untuk melihat apakah ada kelompok yang memiliki nilai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan (Ghozali, 2011). Adapun kriteria pengujian yang dipakai sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney digunakan untuk menguji beda dua kelompok atau menguji data ordinal dari dua sampel independen (*two independent sample test*). Uji ini sama dengan uji Independent Sample T-test hanya saja Uji Mann-Whitney digunakan ketika data yang akan diuji merupakan data non parametris atau data yang tidak berdistribusi normal. Adapun kriteria pengujian yang dipakai sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.9 Teknik Penyajian Data

Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian untuk menentukan kesimpulan.

3.10 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, dan dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian setelah dihasilkan

presentase dari data yang telah diolah, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai komparasi atau perbandingan kemampuan musikalitas pada siswa di sekolah dasar negeri dengan siswa di sekolah dasar swasta di Kota Tasikmalaya.